

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
 Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 174-181  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 ISSN: 2986-7002  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12624423>

## Mukjizat Rasulullah Berupa Al-Qur'an (Studi Ijaz Al – Qur'an)

Idris Siregar<sup>1</sup>, Dicky Syahfrizal<sup>2</sup>, Airil Ihza Harefa<sup>3</sup>, Husain Akbar<sup>4</sup>, Aziz isroq<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Ilmu Al – Qur'an Dan Tafsir UINSU Medan

Email: [Dickysyahfrizal541@gmail.com](mailto:Dickysyahfrizal541@gmail.com)<sup>1</sup>, [airilihza799@gmail.com](mailto:airilihza799@gmail.com)<sup>2</sup>, [huseinalakbarnst@gmail.com](mailto:huseinalakbarnst@gmail.com)<sup>3</sup>, [azizisroq@gmail.com](mailto:azizisroq@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Mukjizat Nabi Muhammad SAW mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan mukjizat nabi lainnya. Semua mukjizat sebelumnya terbatas ruang dan waktu, dan hanya diperlihatkan kepada orang-orang tertentu dan pada waktu tertentu saja. Mukjizat Al-Qur'an bersifat universal dan abadi, namun berlaku bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Oleh karena itu, Al-Quran merupakan mukjizat terbesar dari seluruh mukjizat yang Allah SWT berikan kepada para nabi terdahulu dan kepada Nabi Muhammad SAW sendiri. Mukjizat Nabi Muhammad SAW hadir dalam bentuk mukjizat spiritual yang bersifat rasional, abadi, dan abadi. Hal ini tercatat dalam Al-Qur'an al-Karim sebagai mukjizat terbesar yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Demikian pula mukjizat-mukjizat yang dahulu diberikan kepada para nabi dan rasul sudah tidak terlihat lagi secara fisik, kecuali kisah yang dikenal dengan Mukjizat Terbesar Nabi Muhammad SAW dari Berita Al-Quran<sup>1</sup>.

**Kata Kunci :** Al-Qur'an Dan Mukjizat Terbesar Rasulullah

### Abstract

*The miracles of Prophet Muhammad SAW have distinct advantages compared to the miracles of other prophets. All previous miracles were limited in time and space, and were only shown to certain people at specific times. The miracle of the Qur'an is universal and eternal, applicable to all of humanity until the end of time. Therefore, the Qur'an is the greatest miracle of all the miracles that Allah SWT bestowed upon the previous prophets and upon Prophet Muhammad SAW himself. The miracle of Prophet Muhammad SAW manifests as a spiritual miracle that is rational, eternal, and everlasting. This is recorded in the Noble Qur'an as the greatest miracle performed by Prophet Muhammad SAW. Likewise, the miracles that were previously given to the prophets and messengers are no longer visible physically, except for the stories known as the Greatest Miracle of Prophet Muhammad SAW from the news of the Qur'an.*

**Keywords:** *The Qur'an and the Greatest Miracle of the Messenger of Allah*

### Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

### PENDAHULUAN

Allah Swt telah memberikan kepada para Nabi dan Rasulnya mukjizatmukjizat sebagai hujjah dan alasan rasional yang menyatakan, bahwa mereka adalah benar dan mereka adalah para Nabi dan Rasul Allah Swt, karena mukjizat adalah sesuatu yang luar biasa yang diperlihatkan Allah Swt melalui para Nabi dan RasulNya, sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabian dan kerasulan mereka. Namun mukjizat para Nabi dan Rasul terdahulu hanya berupa mu"jizat indrawi yang sesuai dengan masa dan zaman ketika mereka diutus dan diangkat menjadi Nabi. Misalnya zaman Nabi Musa, adalah zaman keunggulan tukang-tukang sihir, maka mu"jizat utamanya adalah tongkatnya dapat berubah menjadi ular, untuk mengalahkan ularular tukang sihir tersebut.<sup>2</sup>

Zaman Nabi Isa adalah zaman kemajuan ilmu kedokteran, maka mukjizat utamanya adalah menyembuhkan penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh pengobatan biasa, yaitu menyembuhkan orang yang buta sejak dari kandungan dan orang yang berpenyakit kusta (sopak), serta menghidupkan orang yang sudah mati dan zaman Nabi Muhammad Saw adalah zaman keemasan kesusastraan Arab, maka mukjizat utamanya adalah al- Qur'an, kitab suci yang ayat-ayatnya mengandung nilai sastra yang amat tinggi sehingga tidak ada seorang pun dapat membuat serupa dengan al-Qur'an. Ajaran al-Qur'an kekal selamalamanya dan menyempurnakan ajaran-ajaran dalam kitab-kitab sebelumnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Said Agil Husin Al – Munawwae, Al – Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki ( Jakarta : ciput Press, 2002), 32.

<sup>2</sup> Q . S Ali – Imran : 49, Al – Maidah : 110

<sup>3</sup> Q.S Al – Isra' : 88, Q.S. Hud : 13, Q.S. Yunus : 38, Q.S. Al – Baqarah : 23

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Al – Qur'an sebagai Mukjizat Terbesar

#### Pegertian Al – Qur'an

Kata Qur'an menurut bahasa adalah bentuk masdar dari qara'a (قَرَأَ) yang berarti bacaan. Selanjutnya kata ini berarti kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Rasul- Nya Muhammad Saw yang ditulis dalam Mushaf, berdasarkan firman Allah dalam Q.S. al-Qiyamah : 18 yang Artinya:“Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya”. Ulama berbeda pendapat tentang kata al-Qur'an dari segi isytiqaqnya sebagai berikut :

- a) Qur'an adalah bentuk masdar dari qara'a, dengan demikian, kata Qur'an berarti “bacaan”. Kemudian kata ini selanjutnya berarti kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Pendapat ini berdasarkan firman Allah Swt yang Artinya “ Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya”. 3 Q . S Ali – Imran : 49, Al – Maidah : 110 4 Q.S Al – Isra' : 88, Q.S. Hud : 13, Q.S. Yunus : 38, Q.S. Al – Baqarah : 23
- b) Qur'an adalah kata sifat dari al-qar'u yang bermakna al- jam'u (kumpulan). Selanjutnya digunakan sebagai salah satu nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw karena al-Qur'an terdiri dari sekumpulan surah dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan juga karena al-Qur'an mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Pendapat ini, antara lain dikemukakan oleh al-Zajjaj (w. 311 H).
- c) Kata al-Qur'an adalah ism alam, bukan kata bentukan dan sejak awal digunakan sebagaimana bagi kitab suci umat Islam, pendapat ini diriwayatkan dari Imam Syafi'i (w. 204 H).<sup>4</sup>

Imam Syafi'i berpendapat bahwa kata al-Qur'an yang digunakan di dalam bentuk ma'rifah (menggunakan alif dan lam), bukanlah berasal dari qara'a, melainkan merupakan nama dari suatu kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Kata itu tidak berasal dari qara'a dan sekiranya berasal dari qara'a, maka setiap yang kita baca adalah alQur'an.

Menurut Abu Syuhbah, dari ketiga pendapat di atas, yang paling tepat adalah pendapat yang pertama, yakni bahwa al-Qur'an dari isytiqaqnya, adalah bentuk masdar dari kata qara'a. Sedangkan al-Qur'an menurut istilah, antara lain adalah “firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas<sup>5</sup>.

Dalam definisi yang lain disebutkan pula, bahwa menurut istilah para ulama, alQur'an ialah kalam Allah Swt yang menjadi mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan lafadh dan maknanya dengan perantaraan malaikat Jibril as yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir, dimulai dengan Q.S. alFatihah (1) dan diakhiri dengan Q.S. al-Nas (114).

Dengan demikian, kalam Allah Swt yang diturunkan kepada para Nabi sebelumnya, seperti Taurat, Injil dan Zabur, bukanlah al-Qur'an. Demikian pula kalam Allah yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad Saw tanpa melalui malaikat Jibril, atau yang Said Agil Husain Al – Munawwar, Al – Qur'an Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki, 4 – 5. 8 M . bukan lafazhnya dari Allah Swt, seperti hadis qudsi bukanlah al-Qur'an. Kata al-Qur'an dan kata yang seasal dengannya disebutkan 77 kali dalam alQur'an tersebar di dalam berbagai surah, Makkiyah dan Madaniyah. Dalam bentuk Ma'rifah معرفة (menggunakan alif dan lam ال) (disebut 57 kali dan dalam bentuk Nakirah نكرة (tanpa alif dan lam 19 kali. Dalam bentuk kata kerja (fi'il), baik bentuk lampau, sekarang, maupun bentuk perintah disebut 17 kali.<sup>6</sup>

Dari definisi al-Quran yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa al-Qur'an itu adalah merupakan salah satu mukjizat di antara mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw dan sebagai mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, karena mukjizat-mukjizatnya semua sudah tidak kelihatan lagi fisiknya, kecuali kisah dan riwayatnya saja, tetapi al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman utama umat Islam itu tetap ada dilihat, dibaca, dihafal dan dijadikan pedoman dalam hidup dan kehidupan, yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat, sebagai wahyu Allah Swt yang akan selalu terjaga keasliannya hingga akhir zaman tidak

<sup>4</sup> Quraish Shihab, (ed), Ensiklopedia Al – Qur'an, Jilid III (Jakarta : Lentera Hati , 2007), 785

<sup>5</sup> Muhammad Abu Syuhbah, Al – Madhkal Li al – Dirasah Al – Qur'an al – Karim (Bairut : Dar al Jil, 1412 H / 1992 M), 19 – 20.

<sup>6</sup> M . Quraish shihab, (ed), Ensiklopedia Al – Qur'an, 785.

akan berubah sedikitpun walaupun banyak usaha dari musuh-musuh al-Qur'an untuk mengubahnya<sup>7</sup>. Al-Qur'an sejak awal turunnya yang ditulis di berbagai alat-alat tulis dan tersebar di kalangan para Sahabat ketika itu hingga dikumpulkan menjadi satu mushaf seperti yang ada sekarang ini dipindahkan dari satu generasi ke generasi lain secara mutawatir tanpa ada perubahan dan pengurangan sedikit pun. Pemeliharaan al-Qur'an dinyatakan oleh Allah Swt di dalam QS. al-Hijr (15):9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

### Pengertian Mukjizat

Mukjizat menurut bahasa ialah suatu hal yang luar biasa, yang menyalahi kebiasaan, dinampakan Allah Swt kepada seorang Nabi, untuk menyiratkan kenabiannya dan manusia biasa tidak dapat berbuat seperti itu.<sup>8</sup>

Menurut al-Jurjani mukjizat ialah suatu hal yang luar biasa yang menyalahi kebiasaan, mengajar kepada kebaikan dan kebahagiaan disertai dakwaan kenabian, bertujuan untuk menampakan kebenaran orang yang mendakwakan bahwa dia adalah seorang utusan dari Allah Swt.<sup>9</sup>

Dalam Ensiklopedi Islam disebutkan, bahwa mukjizat ialah membuat sesuatu menjadi tidak mampu, atau sesuatu yang luar biasa di mana manusia tidak mampu mendatangkan hal yang serupa. Sesuatu yang luar biasa yang nampak pada diri seorang Nabi. Keluarbiasaan itu mendapat tantangan, tetapi tantangan itu tidak mampu mengalahkannya<sup>10</sup>.

Sedangkan menurut Muhammad Hasan Hito, mukjizat ialah suatu hal yang luar biasa, yang menyalahi adat kebiasaan, disertai dengan tantangan, dinampakan Allah Swt pada Rasul atau Nabi, sebagai pembenaran terhadap dakwaannya dan orang-orang dimana dia diutus, tidak mampu mengalahkannya.<sup>11</sup> Menurut al-Zarqani, mukjizat ialah sesuatu yang melemahkan manusia, atau makhluk lainnya, baik secara individu, maupun kolektif, untuk mendatangkan sesuatu yang lain yang serupa dengan mukjizat tersebut.<sup>12</sup> Dari pengertian mukjizat yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan, bahwa mukjizat ialah sesuatu yang luar biasa bertujuan untuk membuktikan kenabian seorang Nabi, atau kerasulan seorang Rasul dan menambah keyakinan para pengikut Nabi tersebut dan tidak ada yang dapat mengalahkannya, atau berbuat sepertinya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al Baqarah (2): 23-24 : 〇

وَإِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ  
وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّن دُونِ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِن لَّمْ  
تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِنَارِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾ وَفُودَهَا النَّاسَ وَالْمِجَارَةَ أَيْدَت  
لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang al-Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir”.

Dengan demikian, mukjizat itu merupakan suatu yang melemahkan orang sehingga tidak dapat menandinginya. Ada yang berusaha menandinginya, tetapi tidak dapat memenangkan pertandingan itu, karena mukjizat merupakan karunia Allah Swt yang diberikan kepada Nabi dan Rasul, sehingga tidak mungkin ada manusia yang dapat menandinginya. Dari uraian di atas dapat pula disimpulkan, bahwa mukjizat :

a) Sesuatu yang terjadi di luar kebiasaan

<sup>7</sup> Muhammad Fu'ud Abd. Al – Baqy, al – Mu'jam al – Mufahras Li al – Fazh Al – Qur'an (Bairut – Libnan: Maktabah al Turas al – islami, t. Th), 539 – 540.

<sup>8</sup> Majma' al – Lughah al – Arabiyah, al – Mu'jam al – Wasit, Jilid .II, 585.

<sup>9</sup> Ali bin Muhammad al – jujani, al – Ta'rifat, cet. Ke – II (Bairut – Libnan: Dar Al – Kutub al – 'ilmiyah, 1424 H/2003 M), 217.

<sup>10</sup> Tim Penulis, Ensiklopedia Islam, Cet ke – II, Jilid III (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), 289

<sup>11</sup> Muhammad Hasan Hito, al – Mu'jizah al – Qur'aniyah (t.t: Muassasah Al – Risalah, tth), 16

<sup>12</sup> Tim Penulis, Ensiklopedia Al - Qur'an, 289

- b) Suatu yang terjadi di luar kebiasaan itu nampak pada diri seorang Nabi/Rasul.
- c) Sesuatu yang terjadi di luar kebiasaan itu disertai dengan adanya tantangan
- d) Sesuatu yang terjadi di luar kebiasaan itu tidak dapat ditantang atau tidak dapat dikalahkan.

#### **Al-Qur'an sebagai Mukjizat yang Terbesar**

Al-Qur'an sebagai suatu mukjizat yang terbesar maksudnya adalah karena ia kekal abadi. Mukjizat yang pernah diberikan Allah Swt kepada para Rasul-Nya, semenjak Nabi Adam As sampai Nabi Muhammad Saw sudah berlalu dan tidak dapat melihatnya. Mukjizat yang pernah diberikan Allah Swt sudah berlalu dan tidak dapat dilihat. Mukjizat-mukjizat itu sudah ada dan sudah pernah terjadi, tetapi kita tidak dapat merasa dan menghayatinya serta mengalaminya.

Lain halnya dengan al-Qur'an, ia adalah sebagai mukjizat terbesar, ia kekal abadi. Umat Islam dan umat lainnya dapat memegang, membaca, menghayati, memahami, mengamalkan isinya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan keselamatan di akhirat nanti.<sup>13</sup> Al-Qur'an adalah mukjizat yang paling besar dari segala mukjizat yang pernah diberikan Allah Swt kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya karena al-Qur'an bukan saja untuk mematahkan segala bantahan dan argumen kaum musyrikin kepada kebenaran wahyu yang dibawah Rasulullah Muhammad Saw, tetapi ia juga ditujukan kepada seluruh umat manusia.<sup>14</sup>

Kemukjizatan al-Qur'an pada dasarnya berpusat pada dua segi: pertama, segi isi atau kandungan al-Qur'an, dan kedua, segi bahasa al-Qur'an. Berkenaan dengan isi al-Qur'an, telah dikemukakan bahwa al-Qur'an yang diwahyukan oleh Tuhan kepada Nabi Muhammad Saw, 14 abad yang telah lalu itu, banyak membawa ayat-ayat ilmiah yang kemudian diakui kebenarannya oleh ilmu pengetahuan modern dewasa ini.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada mukjizat Rasulullah berupa Al-Qur'an dengan pendekatan studi ijaz Al-Qur'an secara kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap teks-teks Al-Qur'an dan interpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Metode ini juga memungkinkan pemahaman yang lebih holistik terhadap keajaiban-keajaiban yang terdapat dalam Al-Qur'an, baik dari segi bahasa, konten, maupun pengaruhnya terhadap umat manusia.

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah desain deskriptif-analitik. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena mukjizat Al-Qur'an secara rinci dan mendalam. Penelitian ini melibatkan analisis teks (textual analysis) dan studi literatur (literature review) untuk mengeksplorasi berbagai aspek ijaz Al-Qur'an. Selain itu, wawancara mendalam dengan para ahli tafsir dan ulama juga dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan interpretasi mereka mengenai mukjizat Al-Qur'an.

#### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama: analisis teks dan wawancara mendalam. Analisis teks melibatkan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dianggap mengandung mukjizat, baik dari segi keindahan bahasa, kebenaran ilmiah, maupun prediksi masa depan. Peneliti akan menggunakan metode tafsir tematik untuk mengelompokkan ayat-ayat berdasarkan tema tertentu dan menganalisisnya secara kontekstual.

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan para ulama, ahli tafsir, dan akademisi yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Al-Qur'an. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pandangan dan interpretasi yang lebih kaya mengenai mukjizat Al-Qur'an. Data dari wawancara akan direkam, ditranskrip, dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul.

#### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari analisis teks dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif-analitik. Analisis teks akan fokus pada identifikasi dan interpretasi unsur-unsur mukjizat dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Peneliti akan menggunakan metode tafsir tematik untuk mengelompokkan ayat-ayat berdasarkan tema tertentu, seperti keindahan bahasa,

<sup>13</sup> Said Agil Husin Al-Munawwar, Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki

<sup>14</sup> Said Agil Husin Al-Munawwar, Al-Qur'an Membangun..., 38

kebenaran ilmiah, dan prediksi masa depan, kemudian menganalisisnya secara mendalam dan kontekstual.

Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara dan mengaitkannya dengan temuan dari analisis teks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dari pandangan dan interpretasi para ahli mengenai mukjizat Al-Qur'an, serta mengidentifikasi pola-pola yang signifikan.

### Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan menggunakan triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti analisis teks, wawancara, dan studi literatur, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai mukjizat Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga akan melakukan member checking dengan para narasumber untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pandangan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mukjizat Rasulullah berupa Al-Qur'an, khususnya dalam konteks ijaz Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai mukjizat memiliki keunikan dan keajaiban yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab suci lainnya. Keunikan tersebut mencakup berbagai aspek seperti keindahan bahasa, kebenaran ilmiah, dan prediksi masa depan yang terbukti akurat. Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian dengan memberikan bukti-bukti yang mendukung, dilengkapi dengan tabel-tabel yang relevan.

### Keindahan Bahasa Al-Qur'an

Keindahan bahasa Al-Qur'an merupakan salah satu aspek utama yang menunjukkan mukjizatnya. Analisis terhadap teks-teks Al-Qur'an mengungkapkan bahwa struktur dan gaya bahasa Al-Qur'an sangatlah indah dan kompleks, bahkan bagi para ahli bahasa Arab. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai elemen linguistik seperti penggunaan rima, aliterasi, dan metafora yang membuat Al-Qur'an unik dan tidak tertandingi.

Keindahan bahasa Al-Qur'an bukan hanya terletak pada kata-katanya, tetapi juga pada struktur kalimat dan penyusunan ayat-ayatnya. Misalnya, penggunaan rima yang konsisten dalam surah-surah pendek menciptakan irama yang indah dan mudah diingat. Contoh yang dapat dilihat adalah Surah Al-Ikhlâs yang menggunakan rima yang sama di akhir setiap ayatnya:

Tabel 1. Konsisten pada setiap akhir ayat dalam Alquran

No	Teks Arab	Terjemahan
1.	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa."
2.	اللَّهُ الصَّمَدُ	Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3.	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ	Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
4.	وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ	Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."

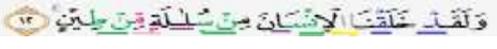
### Kebenaran Ilmiah dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an juga menunjukkan mukjizat melalui kebenaran ilmiah yang baru terungkap oleh sains modern. Banyak ayat Al-Qur'an yang mengandung informasi ilmiah yang tidak mungkin diketahui oleh manusia pada zaman Rasulullah. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa ayat yang berkaitan dengan embriologi, astronomi, dan geologi yang telah terbukti kebenarannya oleh ilmu pengetahuan saat ini.

Sebagai contoh, Surah Al-Mu'minun ayat 12-14 menggambarkan proses perkembangan embrio manusia dengan detail yang baru dapat dipahami dengan kemajuan teknologi saat ini:

Tabel 2. Contoh ayat alquran tentang teknologi

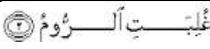
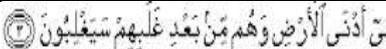
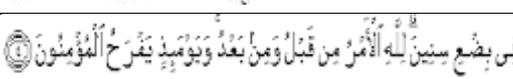
No	Teks Arab	Terjemahan

12.		Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
13.		Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)..
14.		Kemudian air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci Allah, Pencipta Yang Paling Baik.

### Prediksi Masa Depan dalam Al-Qur'an

Salah satu aspek lain dari mukjizat Al-Qur'an adalah prediksi masa depan yang terbukti akurat. Ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an mengandung prediksi yang kemudian terbukti benar, yang tidak mungkin diketahui oleh manusia pada zaman Nabi Muhammad. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa prediksi yang kemudian terbukti dalam sejarah. Contoh terkenal adalah prediksi kemenangan Romawi atas Persia dalam Surah Ar-Rum ayat 2-4:

Tabel 3. Ayat Alquran tentang Prediksi Masa Depan

No	Teks Arab	Terjemahan
2.		Telah dikalahkan bangsa Romawi,
3.		di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang,.
4.		dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,

### Pengaruh Al-Qur'an terhadap Umat Manusia

Al-Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam tetapi juga mempengaruhi perkembangan peradaban manusia secara umum. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai cara di mana Al-Qur'an telah membentuk moralitas, hukum, dan ilmu pengetahuan di dunia Islam dan dunia pada umumnya.

Pengaruh Al-Qur'an terlihat jelas dalam pembentukan sistem hukum syariah yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik umat Islam. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, dan perlindungan hak asasi manusia yang diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi dasar bagi banyak konstitusi negara-negara Muslim. Selain itu, Al-Qur'an juga mendorong pencarian ilmu pengetahuan dan perkembangan sains. Banyak ilmuwan Muslim seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, dan Al-Farabi yang terinspirasi oleh ajaran Al-Qur'an untuk mengembangkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari matematika hingga kedokteran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai mukjizat Rasulullah memiliki berbagai aspek keajaiban yang tidak terbantahkan. Keindahan bahasa, kebenaran ilmiah, prediksi masa depan, dan pengaruhnya terhadap peradaban manusia membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Temuan ini diharapkan dapat memperkuat keyakinan umat Islam akan kebesaran firman Allah SWT dan mendorong penelitian

lebih lanjut mengenai keajaiban Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa tabel yang mendukung hasil penelitian ini:

Tabel 4. Contoh Karakter makna dalam Surat Alquran

Aspek	Bukti
Keindahan Bahasa	Surah Al-Ikhlas yang menggunakan rima konsisten.
Kebenaran Ilmiah	Surah Al-Mu'minun ayat 12-14 tentang perkembangan embrio
Prediksi Masa Depan	Surah Ar-Rum ayat 2-4 tentang kemenangan Romawi atas Persia.
Pengaruh Terhadap Umat Manusia	Pembentukan sistem hukum syariah dan kontribusi ilmuwan Muslim.

## SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan berbagai keunikan yang menjadikannya berbeda dari kitab-kitab suci lainnya. Keindahan bahasanya yang tiada banding, kebenaran ilmiahnya yang terus terungkap seiring perkembangan sains, serta prediksi masa depannya yang terbukti akurat, menunjukkan bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebuah teks religius, tetapi juga sebuah bukti nyata dari kebesaran Allah SWT.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti kebenaran ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an. Banyak ayat yang membahas fenomena alam dan proses biologis dengan akurasi yang baru dapat dipahami oleh sains modern. Misalnya, deskripsi tentang perkembangan embrio manusia dalam Surah Al-Mu'minun menunjukkan pengetahuan yang sangat mendetail yang tidak mungkin diketahui pada zaman Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki sumber ilmu yang melampaui pengetahuan manusia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi dan universal. Keajaiban bahasa, kebenaran ilmiah, dan pengaruh sosialnya menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah bukti nyata dari kebesaran Allah SWT dan keagungan ajaran Islam. Temuan-temuan ini diharapkan dapat memperkuat keyakinan umat Islam akan kebesaran firman Allah dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai keajaiban Al-Qur'an, sehingga semakin banyak aspek mukjizatnya yang dapat diungkap dan dipahami.

## REFERENSI

- Said Agil Husin Al – Munawwae, Al – Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki ( Jakarta : ciput Press, 2002), 32.
- Said Agil Husain Al – Munawwar, Al – Qur'an Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki, 4 – 5. 8 M . Quraish Shihab, (ed), Ensiklopedia Al – Qur'an, Jilid III (Jakarta : Lentera Hati , 2007), 785
- Muhammad Abu Syuhbah, Al – Madhkal Li al – Dirasah Al – Qur'an al – Karim (Bairut : Dar al Jil, 1412 H / 1992 M), 19 – 20.
- Muhammad Fu'ud Abd. Al – Baqy, al – Mu'jam al – Mufahras Li al – Fazh Al – Qur'an (Bairut – Libnan: Maktabah al Turas al – islamy, t. Th), 539 – 540.
- Ali bin Muhammad al – jujani, al – Ta'rifat, cet. Ke – II (Bairut – Libnan: Dar Al – Kutub al – 'ilmiyah, 1424 H/2003 M), 217.
- Tim Penulis, Ensiklopedia Islam, Cet ke – II, Jilid III (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), 289.
- Muhammad Hasan Hito, al – Mu'jizah al – Qur'aniyah (t.t: Muassasah Al – Risalah, tth), 16
- Said Agil Husin Al – Munawwar, Al – Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki, 37.Said Agil Husin Al Munawwar, Al – Qur'an Membangun., 38.
- Hasan, M. Fauzi. “Konsep I'jaz al-Qur'an dalam Keilmuan Indonesia.” Jurnal Kajian AlQur'an, vol. 4, tidak. 2, 2019, hlm.45-60.
- Putra, Budi Santosa. “Keajaiban Al-Qur'an dalam Konteks Indonesia: Analisis Komparatif.” Jurnal Kajian Islam Indonesia, vol. 8, 1, 2020, hal.112-130. Utama,
- Muhammad Rizal. “I'jaz al-Qur'an dan Dampaknya Bagi Ulama Indonesia.” Jurnal Pemikiran dan Peradaban Islam, vol. 15, 2018, hlm.211-228.

Purnama, Dian. "Peran I'jaz al-Qur'an Dalam Membentuk Wacana Intelektual Muslim Indonesia." *Jurnal Studi Asia Tenggara*, vol. 7, tidak. 2, 2017, Pratama, Aditya. "Perspektif Historis I'jaz al-Qur'an dalam Studi Islam Indonesia